

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L Dengan Anemia Ringan Dan By. Ny. L Di PMB Utin Mulia Kota Pontianak

Diani¹, Zwesty Kendah Asih², Nurhasanah³, Sofia Afritasari⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

dianidia133@gmail.com

ABSTRAK

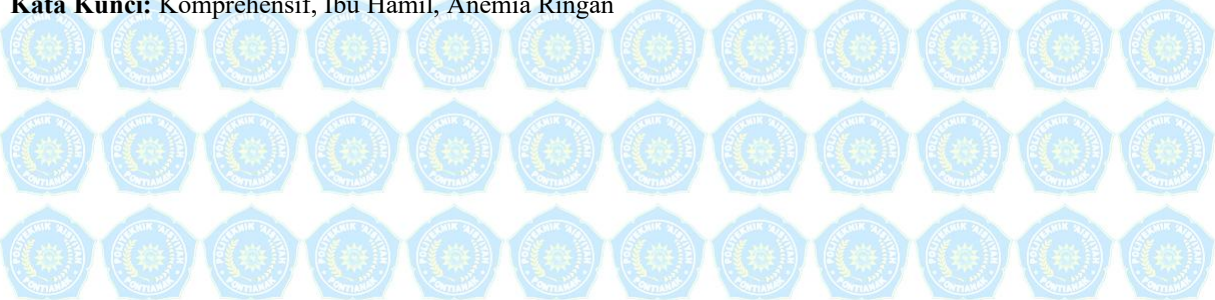
Latar belakang: Ketika sel darah merah atau kemampuan hemoglobin untuk membawa oksigen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuh, penyakit yang dikenal sebagai anemia pun terjadi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2021, angka kematian ibu (AKI) global adalah 395.000 per 100.000 kelahiran hidup; di ASEAN, AKI adalah 235 per 100.000 kelahiran hidup. AKI Indonesia tahun 2022 adalah 6.856 per 100.000 kelahiran hidup. Anemia masih sangat umum terjadi pada wanita hamil di Indonesia 48,9% dari mereka dan terus meningkat. Angka kematian ibu (AKI) Kalimantan Barat pada tahun 2022 adalah 142 per 100.000 kelahiran hidup. Anemia selama kehamilan meningkatkan kemungkinan pendarahan selama dan setelah melahirkan, yang dapat menyebabkan kematian ibu.

Laporan Kasus: Asuhan kebidanan diberikan atas Ny. L serta By. Ny. L di PMB Utin Mulia Pontianak pada tanggal 25 November 2023 – 7 Januari 2024. Subjeknya Ny. L dengan anemia ringan dan By. Ny. L. jenis datanya primer. Metode pengumpulan datanya anamnesa, pengamatan, pengecekan serta dokumentasi. Analisis keterangan untuk perbandingan diantara datanya yang diraih melalui teori yang ada.

Diskusi: Laporan kasus tersebut menjelaskan asuhan kebidanan komprehensif atas Ny. L melalui anemia ringan serta By. Ny. L di PMB Utin Mulia Kota Pontianak menggunakan cara SOAP.

Simpulan: Asuhan kebidanan atas Ny. L melalui anemia ringan serta By. Ny. L dalam pelaksanaan memakai pendekatannya melalui pendokumentasian SOAP, didapat kesenjangannya diantara teori serta praktik.

Kata Kunci: Komprehensif, Ibu Hamil, Anemia Ringan



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

A Case Report:
**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE OF MILD ANEMIA
FOR MRS L AT THE UTIN MULIA MATERNITY CLINIC PONTIANAK CITY**

Diani¹, Zwesty Kendah Asih², Nurhasanah³, Sofia Afritasari⁴

¹²³⁴ Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat
dianidia133@gmail.com

ABSTRACT

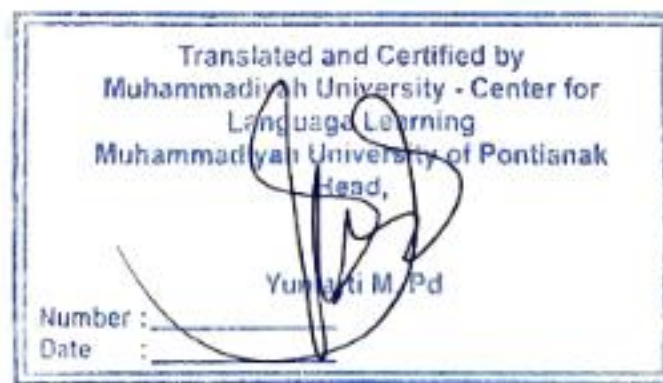
Background: Anemia arises when the capacity of red blood cells or hemoglobin to transport oxygen falls short of meeting the body's requirements. The World Health Organization (WHO) documented a global maternal mortality rate (MMR) of 395,000 per 100,000 live births in 2021, with an MMR of 235 per 100,000 live births in the ASEAN region. In 2022, Indonesia's MMR stood at 6,856 per 100,000 live births. It is estimated that 48.9% of pregnant women in Indonesia suffer from anemia, with this figure anticipated to rise. The 2022 maternal mortality rate (MMR) in West Kalimantan was recorded at 142 per 100,000 live births. Anemia during pregnancy escalates the probability of bleeding during and after childbirth, consequently heightening the risk of maternal mortality.

Case Report: Midwifery care was provided for mild anemia in Mrs. L and her infant at the Utin Mulia Pontianak maternity clinic from November 25, 2023, to January 7, 2024. The data utilized in this report is primary. Data collection methods included anamnesis, observation, examination, and documentation. The data were analyzed by comparing the obtained data with existing theories.

Discussion: This report describes the midwifery care for mild anemia cases on behalf of Mrs. L at the Utin Mulia Pontianak City maternity clinic using the SOAP method.

Conclusion: Comprehensive midwifery care has been provided according to applicable procedures based on SOAP documentation. However, a discernible gap between theory and practice was identified.

Keywords: Comprehensive, Pregnant Women, Mild Anemia



PENDAHULUAN

Sekitar 395.000 kematian ibu terjadi secara global untuk setiap 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2021, menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Angka kematian ibu (AKI) di ASEAN adalah 235 per 100.000 kelahiran hidup (Ayunda Maharani, Hendra dan Puji, 2024). Kementerian Kesehatan Indonesia memberikan data yang menunjukkan bahwa pada tahun 2021, angka kematian ibu (AKI) negara ini adalah 4.197 per 100.000 kelahiran hidup; pada tahun 2022, angka itu naik menjadi 6.856 per 100.000 kelahiran hidup. Anemia merupakan faktor penyebab kematian ibu.

Wanita hamil di Indonesia memiliki angka anemia yang relatif tinggi, yang terus meningkat. Oleh karena itu, anemia pada ibu hamil terus menjadi perhatian kesehatan masyarakat Indonesia. Di Indonesia, anemia mempengaruhi 48,9% ibu hamil, naik dari 37,1% di masa lalu. Delapan puluh empat persen kasus anemia disebabkan oleh ibu hamil usia lima belas sampai dua puluh empat tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Hingga tahun 2022, Angka Kematian Ibu (AKI) di Kalimantan Barat mencapai 120. Dengan demikian, pada tahun 2022, Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kalimantan Barat adalah 142/100.000 kelahiran hidup, jika dihitung berdasarkan 84.343 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2022).

Kualitas sumber daya manusia di masa depan ditentukan sejak masa kehamilan karena kondisi janin dalam kandungan sangat memengaruhi tumbuh kembang anak. Gizi prenatal sangat penting karena memengaruhi kesehatan ibu dan janin (Nurvembrianti, Purnamasari, dan Sundari, 2021).

Selain meningkatkan risiko kesulitan selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas, anemia pada wanita hamil dapat menyebabkan masalah pertumbuhan dan perkembangan pada bayi yang sedang berkembang dan bahkan mengakibatkan kematian ibu dan anak (Fajrin, Nikmah and Agustina, 2022).

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

LAPORAN KASUS

Penelitian ini dilaksanakan melalui cara deskriptif observasional melalui pendekatannya *Continuity of care*. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 25 November 2023 hingga 7 Januari 2024 di PMB Utin Mulia Kota Pontianak. Dengan Subjeknya Ny. L menderita anemia ringan dan By. Ny. L. Jenis data primer dan sekunder. Metode penghimpunan keterangan meliputi anamnesa, pengamatan, pengecekan serta dokumentasi. Analisis datanya melalui memperbandingkan keterangan yang diraih melalui teori yang sudah ada.

Tabel 1 Laporan Kasus

Tanggal	25 November 2023
Data Subjektif	Ibu mengatakan dia pusing dan ingin memeriksa kehamilannya
Data Objektif	a. Kondisi umum : Baik b. Kesadaran : composmentis c. BB sebelum Hamil 56 kg d. BB Sekarang 65 kg e. Tinggi Badan Ukuran 156 cm f. LILA 27,5 cm g. IMT 23 h. Tekan darah : 120/90 mmHg i. Pernapasan : 20 kali permenit j. Nadi 83 kali permenit k. Temperatur tubuh 36,2 derajat celcius l. Wajah tidak pucat m. Sklera tidak menunjukkan ikterik n. Konjungtiva tampak pucat o. Dilakukan Pengecekan palpasi Leopold I : tinggi fundus uteri (TFU) 31 cm, teraba di fundus uteri, berbentuk bulat, tidak simetris, lunak, dan tak melenting Leopold II : pada sisi kiri perut ibu teraba panjang dan keras, sedangkan di sisi kanan teraba bagian kecil berongga. Leopold III : teraba bulat, keras, dan sulit dilentungkan Leopold IV: Divergen p. TBBJ : $(30-11) \times 155 = 2945$ gram q. Denyut jantung janin : 144 kali permenit r. Ekstremitas refleks patela kanan (+), kiri (+) s. Pengecekan penunjang Hb 10,8 g/L
Assasement	GIIPIA0 Hamil 40 minggu dengan anemia ringan Janin tunggal hidup persentasi kepala
Penatalaksanaan	a. Menjabarkan kepada ibu mengenai hasil pengecekan, dan ibu memahaminya informasi tersebut b. Merekomendasikan kepada ibu guna memakan makanan yang bergizi serta kaya protein, dan ibu memahami saran tersebut c. Menganjurkan ibu agar mendapatkan istirahat yang cukup, ibu memahami d. Menyarankan ibu guna melaksanakan kegiatan ringan missal pagi serta bermain gymball, ibu mengatakan akan melakukannya e. Menganjurkan ibu untuk melakukan aktivitas seks, ibu memahami f. Memaparkan ke ibu mengenai ciri-ciri berbahaya selama kehamilan, dan ibu memahami penjelasan tersebut g. Memberitahu ibu untuk merencanakan tempat persalinan dan mempersiapkan perlengkapan persalinan, ibu mengatakan akan melahirkan di PMB dan sudah

	mempersiapkan perlengkapan persalinan. h. Menyarankan kepada ibu untuk melakukan USG pada tanggal 27 November 2023, ibu memahami dan setuju untuk melakukan USG i. Memberikan suplemem ramabion 10 kapsul serta menjelaskan cara mengkonsumsinya, ibu mengerti
--	---

Diskusi

1. Data Subjektif

Data subjektif yang diperoleh atas Ny. L menunjukkan bahwa ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan mengeluh gejala pusing. Tanda-tanda serta gejala anemia yang mungkin dialaminya mencakup perasaan lemah, mengantuk, pusing, kelelahan, sakit kepala, penurunan napsu makan, mual, muntah, hilangnya konsentrasi, serta sesak napas yang dapat terjadi pada kasus anemia yang parah (Carolyn and Novelia, 2023).

2. Data Objektif

Tanda-tanda vital ibu dalam rentang normal, kesadarannya normal, dan kesehatannya secara keseluruhan baik, menurut data objektif yang dikumpulkan dari tes tersebut. Penulis tidak menemukan adanya perbedaan antara teori dan kasus sebenarnya sepanjang pemeriksaan fisik. Sklera tidak menunjukkan penyakit kuning, konjungtiva tampak pucat, dan tinggi fundus uterus (TFU) adalah 31 cm. Anemia bermanifestasi sebagai kelemahan, kelelahan, timbulnya rasa lelah yang cepat, telinga berdenging, gangguan penglihatan, kaki dingin, dan dispnea. Wanita hamil mengalami pucat pada konjungtiva, mukosa mulut, telapak tangan, dan jaringan di bawah kuku, dalam pemeriksaan yang mirip dengan kasus anemia lainnya (Dwi Ertiana dan Reni Yuli Astutik, 2018). Temuan pemeriksaan mengungkapkan bahwa kadar hemoglobin (Hb) pasien adalah 10,8 g/L, di bawah batas yang disarankan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan anemia selama kehamilan sebagai memiliki kadar hemoglobin (Hb) di bawah 11 g/dL (Batmomolin, Eliagita and Purwandari, 2024).

3. Assasement

Pada datanya subjektif serta objektif tersebut ditetapkan sesuai dengan dokumentasi asuhan kebidanan yakni G2P1A0 hamil 40 minggu dengan kondisi anemia ringan.

4. Penatalaksanaan

Penanganan yang dilaksanakan atas studi kasus tersebut disesuaikan melalui kebutuhan pasien, penulis memberikan pendidikan kesehatan tentang Menjelaskan kepada ibu guna makan-makanan yang bergizi serta protein, Menyarankan agar ibu untuk istirahat yang cukup, Menyarankan ibu untuk aktivitas ringan, Menjelaskan tanda bahaya kehamilan, dan Memberikan suplemem ramabion 10 kapsul serta menjelaskan cara mengkonsumsinya.

Meningkatkan konsumsi makanan tinggi zat besi pada ibu, seperti telur, susu, hati, ikan, daging, kacang-kacangan (tempe, tahu, kedelai, kacang hijau), sayuran hijau (kangkung, bayam, daun katuk), dan buah-buahan (jeruk, jambu biji, pisang), dapat membantu mengatasi anemia

pada ibu (Rizawati, 2023) tiga kali sehari, sangat penting untuk menjaga pola makan yang teratur. Anjurkan ibu untuk mengonsumsi Tablet Suplemen Darah satu kali sehari, dengan satu gelas air putih. Sebaiknya tablet diminum sebelum tidur untuk meminimalkan efek samping seperti mual dan tinja berwarna gelap. Tablet tambah darah di minum setiap hari untuk menambah darah. Bidan memberikan pelayanan standar asuhan antenatal care yaitu memberikan konseling tentang kehamilan dan pemeriksaan kehamilan untuk mengenal tanda bahaya dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin akan terjadi (Riana *et al.*, 2021).

KESIMPULAN

Sesudah melakukan pengkajiannya hingga penilaian perkara, tidak ditemukan perbedaan antara teori serta praktik di lapangan, serta penanganan yang diberikan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

PERSETUJUAN PASIEN

Persetujuan pasiennya diraih ditulis pada informed consent.

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

REFERENSI

- Ayunda Maharani, Hendra, K. and Puji, L.I. (2024) 'Faktor-Faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah', *jurnal penelitian perawat profesional*, 6, p. 2.
- Batmomolin, A., Eliagita, C. and Purwandari, A. (2024) *Bunga Rampai Masalah Kesehatan Kehamilan dan Solusi*. 1st edn. Edited by Rahmawati. Jawa Tengah: PT MEDIA PUSTAKA INDO.
- Carolin, B.T. and Novelia, S. (2023) 'Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Salah Satu Upaya Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil', *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), pp. 219–225. Available at: <https://doi.org/10.57267/lentera.v2i2.199>.
- Dinkes.Provinsi Kal-bar (2022) *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022*. Available at: www.dinkes.kalbarprov.go.id.
- Fajrin, F.I., Nikmah, K. and Agustina, L. (2022) 'Pemahaman Anemia Dalam Kehamilan Melalui kelas Ibu Hamil', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), pp. 6–9. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10055>.
- Kemkes.RI (2023) *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Edited by Farida Sibuea. Jakarta: kementerian kesehatan republik indonesia.
- Nurvembrianti, I., Purnamasari, I. and Sundari, A. (2021) 'Pendampingan Ibu Hamil Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi', *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 50–55.
- Reni Yuli Astutik and Dwi Ertiana (2018) *Anemia Dalam Kehamilan*. 1st edn. Edited by T. Novitasari. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Riana, E. *et al.* (2021) 'Pendampingan Ibu Hamil Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Upaya Peningkatan Cakupan Pelayanan Ibu Hamil Di Puskesmas Karya Mulia Pontianak', *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), p. 122. Available at: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4066>.
- Rizawati (2023) *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah*. 1st edn. Edited by Safrinal. Sumatera Barat: PENERBIT CV. AZKA PUSTAKA.